

Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat Desa melalui Edukasi Lingkungan dan Penguatan Keterampilan Komunikasi di Desa Jimbaran Wetan, Wonoayu, Sidoarjo

**Bisma Arianto¹, Yanus Sumitro², Yuli Kurnia Firdausia³, Widiar Onny Kurniawan⁴,
Nurdina⁵, Sean Nabilah Apsarini⁶**

^{1,2,6}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{3,4,5}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: bismaarianto@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan sosial masyarakat di Desa Jimbaran Wetan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, melalui pendidikan lingkungan dan pengembangan keterampilan komunikasi. Program ini didasarkan pada keyakinan bahwa pemberdayaan masyarakat desa sangat penting untuk memaksimalkan potensi lokal mereka secara produktif, berkelanjutan, dan ramah lingkungan. Desa Jimbaran Wetan memiliki potensi yang kuat di bidang pertanian, kerajinan tangan, dan produk kerajinan, namun masih menghadapi tantangan dalam memanfaatkan sumber daya lokal, mengelola usaha, meningkatkan kesadaran lingkungan, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan mempromosikan produknya. Oleh karena itu, proyek ini bertujuan untuk membimbing dan mendukung masyarakat agar dapat mengidentifikasi potensi lokalnya, memahami prinsip-prinsip kewirausahaan berkelanjutan, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan mengembangkan keterampilan komunikasi untuk memasarkan produk lokal. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi koordinasi dengan mitra, persiapan infrastruktur dan peralatan, serta kegiatan pendidikan, pelatihan, dan dukungan selama tiga bulan, dari April hingga Juni 2026. Sasaran kegiatan ini adalah penduduk Desa Jimbaran Wetan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman, peningkatan kesadaran, dan peningkatan keterampilan dalam masyarakat terkait pemanfaatan potensi lokal, berdasarkan kesadaran lingkungan, serta peningkatan kepercayaan masyarakat dalam pengembangan bisnis yang produktif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Keterampilan komunikasi, edukasi lingkungan, kewirausahaan berkelanjutan.

ABSTRACT

This community service program aims to strengthen the social skills of the community in Jimbaran Wetan Village, Wonoayu District, Sidoarjo Regency, through environmental education and communication skills development. This program is based on the belief that empowering village communities is crucial to maximizing their local potential in a productive, sustainable, and environmentally friendly manner. Jimbaran Wetan Village has strong potential in agriculture, handicrafts, and craft products, but still faces challenges in utilizing local resources, managing businesses, increasing environmental awareness, improving communication skills, and promoting their products. Therefore, this project aims to guide and support the community to identify their local potential, understand the principles of sustainable entrepreneurship, increase environmental awareness, and develop communication skills to market local products. The implementation of this activity includes coordination with partners, preparation of infrastructure and equipment, as well as educational activities, training, and support for three months, from April to June 2026. The target of this activity is the residents of Jimbaran Wetan Village. The expected results of this activity are increased understanding, increased awareness, and improved skills in the community regarding the utilization of local potential, based on environmental awareness, as well as increased community confidence in developing productive and sustainable businesses. seeds, proper watering and fertilisation as well as the placement of polybags that are in accordance with the growing conditions of the seed growing requirements.

Keywords : Communication skills, environmental education, sustainable entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Sebagai pemain kunci dalam pembangunan, desa memainkan peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat ekonomi lokal, dan memastikan pengelolaan sumber daya yang berorientasi pada masyarakat. Kerangka hukum nasional terbaru, Undang-Undang No. 3 Tahun 2024, menekankan modernisasi peraturan desa untuk memenuhi kebutuhan hukum yang terus berkembang dan pengembangan masyarakat desa. Pada saat yang sama, kebijakan Kementerian Desa untuk periode 2025–2029 menempatkan desa sebagai pusat ekonomi lokal dengan memanfaatkan potensi mereka, mengembangkan kemitraan bisnis, memperkuat keterampilan staf mereka, dan mempromosikan transformasi digital mereka. Namun, penguatan masyarakat desa tidak lagi terbatas pada peningkatan pendapatan; hal itu juga harus mencakup ketahanan sosial, pendidikan kewirausahaan, komunikasi bisnis, dan keberlanjutan ekologis. Tantangan lingkungan yang dihadapi masyarakat pedesaan, seperti perubahan iklim, degradasi ekosistem, dan pengelolaan sampah, memerlukan perhatian khusus.

Penguatan komunitas desa merupakan strategi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi lokal. Sebagai unit administrasi terkecil, desa memiliki potensi pembangunan yang cukup besar, terutama melalui pengelolaan sumber daya lokalnya, di mana dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan memainkan peran utama. Di Indonesia, dengan jumlah desa yang besar dan beragamnya peluang lokal, penguatan komunitas merupakan fokus utama strategi pembangunan nasional (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, 2014). Terlepas dari potensi yang signifikan ini, tantangannya terletak pada kurangnya kapasitas sosial-ekonomi dalam komunitas untuk mewujudkannya secara penuh. Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan harus memprioritaskan keberlanjutan ekologis, terutama melalui praktik ramah lingkungan yang mendorong pelestarian sumber daya alam. Program kewirausahaan yang mengintegrasikan kesadaran lingkungan akan membantu menciptakan bisnis yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga berdampak positif pada keberlanjutan ekologis dan kualitas hidup masyarakat.

Desa Jimbaran Wetan, yang terletak di Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, memiliki potensi signifikan untuk pembangunan lokal, khususnya di bidang pertanian, kerajinan, dan produk lokal. Meskipun memiliki potensi tersebut, desa ini menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait penggunaan sumber daya alam secara optimal dan kewirausahaan yang ramah lingkungan. Penguatan kemandirian masyarakat melalui kewirausahaan berbasis potensi lokal dan kesadaran lingkungan sangat penting untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat desa. Program ini, yang merupakan bagian dari pendekatan pembangunan berorientasi pemberdayaan, bertujuan untuk mengkonsolidasikan kewirausahaan di desa tersebut. Menurut Pratiwi (2020), kewirausahaan di desa dapat menjadi penggerak utama untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi kemiskinan. Hal ini sejalan dengan temuan Daryanto (2019), yang mengamati bahwa pengembangan kewirausahaan yang ramah lingkungan berdampak positif pada kemandirian ekonomi desa dan keberlanjutan sumber daya alam.

Program kewirausahaan berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan dianggap penting karena dapat menciptakan peluang pasar baru yang berkelanjutan sekaligus melindungi lingkungan.

Tantangan umum yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan meliputi: keterbatasan kemampuan untuk mengidentifikasi potensi ekonomi lokal; kurangnya keterampilan dalam mengembangkan model bisnis sederhana; kurangnya branding, komunikasi produk, dan promosi digital; serta lemahnya integrasi praktik bisnis dengan pertimbangan lingkungan, seperti pengurangan limbah, penggunaan kembali material, dan efisiensi sumber daya. Studi tentang komunikasi pemasaran digital di masyarakat pedesaan juga menunjukkan bahwa UKM pedesaan seringkali bergantung pada pemasaran dari mulut ke mulut tradisional dan tidak sepenuhnya memanfaatkan platform digital. Salah satu tantangan utama terletak pada rendahnya kesadaran kewirausahaan dan kurangnya keterampilan komunikasi, khususnya dalam pemasaran produk (Mulyani, 2019). Penelitian oleh Wijaya dkk. (2021) menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan komunikasi pemasaran dapat meningkatkan keberhasilan produk pedesaan baik di pasar lokal maupun digital. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan komunikasi di dalam masyarakat sangat penting ketika mempromosikan produk dan menyoroti manfaatnya bagi konsumen. Dalam konteks ini, program pemberdayaan sangat diperlukan. Program ini tidak hanya harus memberikan pelatihan kewirausahaan tetapi juga meningkatkan kesadaran lingkungan, memperkuat keterampilan komunikasi dalam bisnis, mempromosikan struktur kelompok, dan mendorong keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, program "Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat Desa melalui Edukasi Lingkungan dan Penguatan Keterampilan Komunikasi di Desa Jimbaran Wetan, Wonoayu, Sidoarjo" relevan untuk diimplementasikan.

Program penguatan kapasitas sosial masyarakat desa melalui edukasi lingkungan dan pengembangan keterampilan komunikasi di Desa Jimbaran Wetan, Wonoayu (Sidoarjo), bertujuan untuk mengintegrasikan tiga aspek penting: penguatan kewirausahaan, edukasi lingkungan, dan komunikasi. Program ini berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya pengelolaan lingkungan yang baik untuk mendukung kegiatan ekonomi dan membekali mereka dengan keterampilan komunikasi yang efektif untuk pemasaran produk lokal. Penguatan masyarakat desa melalui pengembangan keterampilan ini juga diperlukan, karena komunikasi yang efektif sangat penting untuk memperkenalkan produk ke pasar yang lebih luas, baik melalui media sosial maupun metode promosi tradisional (Setiawan & Wicaksono, 2020). Penguatan keterampilan komunikasi para pengusaha desa dapat meningkatkan daya saing produk mereka di pasar nasional dan internasional (Hermawan, 2018). Oleh karena itu, penguatan kapasitas komunikasi merupakan elemen fundamental dari proses penguatan masyarakat desa, khususnya untuk sektor kewirausahaan yang ingin berkembang pesat di era digital.

Pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada prinsip keberlanjutan ini sangat relevan dengan tujuan program yang mengintegrasikan kewirausahaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Pemberdayaan masyarakat dalam penguatan kewirausahaan

berkelanjutan berbasis potensi lokal memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Berikut adalah beberapa poin penting yang perlu diperhatikan:

1. Potensi sumber daya alam yang tersedia
 - a. Ketersediaan lahan.
 - b. Keanekaragaman hayati.
2. Peningkatan ekonomi keluarga
 - a. Sumber pendapatan.
 - b. Pemberdayaan ekonomi lokal, masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan ekonomi lokal.
3. Pendidikan dan keterampilan
 - a. Pelatihan dan Edukasi.
 - b. Kesadaran lingkungan, masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan dan pentingnya keberlanjutan dalam berwirausaha.

Potensi desa ini, jika dikelola dengan baik melalui program pemberdayaan yang terintegrasi, akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan peluang usaha baru, serta mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Program pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan ini juga akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam aspek pengentasan kemiskinan, pemberdayaan perempuan, serta pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan yang berbasis pada penguatan kewirausahaan, edukasi lingkungan, dan keterampilan komunikasi di Desa Jimbaran Wetan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kapasitas sosial dan ekonomi masyarakat desa, serta menciptakan peluang usaha yang produktif, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Jimbaran Wetan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo pada April s.d Juni 2026, yang dilakukan dalam beberapa tahapan. Pertama, koordinasi dengan mitra, persiapan alat dan bahan untuk penyuluhan. Tahap berikutnya adalah edukasi. Pada kegiatan ini memberikan edukasi atau informasi mengenai identifikasi potensi lokal dalam kewirausahaan berkelanjutan, dan kepedulian lingkungan serta keterampilan komunikasi. Selanjutnya, dilakukan pelatihan pada kegiatan ini dan mengidentifikasi potensi lokal yang dapat dipergunakan dalam kewirausahaan berkelanjutan, serta dijelaskan pula mengenai kepedulian lingkungan dalam berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya melakukan kegiatan pengabdian dengan tema ”Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat Desa melalui Edukasi Lingkungan dan Penguatan Keterampilan Komunikasi”, dengan

harapan dapat memberikan dampak dalam meningkatkan perekonomian keluarga sehingga mampu memberikan kepercayaan diri dalam mengelola potensi lokal yang ada di sekitar rumah dengan baik dan benar sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam konteks pemberdayaan melibatkan berbagai langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pelaksanaan tersebut:

1. Identifikasi dan Penilaian Sumber Daya
 - a. Survei Potensi Desa: Melakukan survei bersama mitra untuk mengidentifikasi potensi lokal.
 - b. Keterlibatan Masyarakat: Mengajak masyarakat Desa Jimbaran Wetan untuk berpartisipasi dalam penilaian potensi lokal.
2. Pelatihan

Pelatihan dengan narasumber dari Program Studi Manajemen tentang Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat Desa melalui Edukasi Lingkungan dan Penguatan Keterampilan Komunikasi. Pelatihan ini dilaksanakan di bulan April 2026 yang dilakukan di Balai Desa Jimbaran Wetan, Kec. Wonoayu, Kab. Sidoarjo. Narasumber pada kegiatan ini yaitu Bisma Arianto, S.E., M.M. dan Rina Fariana, S.E., Ak., M.A.





Gambar 1. Penyajian materi oleh narasumber

3. Implementasi Program Pemberdayaan
 - a. Praktik Langsung: Mendorong masyarakat untuk melakukan praktik langsung .
 - b. Pendampingan: Memberikan pendampingan oleh tim PPM secara berkala untuk memastikan teknik pelatihan yang benar dan efektif.
4. Pemasaran dan Distribusi
 - a. Pengembangan Jaringan: Membantu masyarakat dalam membangun jaringan pemasaran yang dihasilkan.
 - b. Penyuluhan tentang Pemasaran: Memberikan pelatihan oleh tim PPM tentang cara memasarkan produk, termasuk penggunaan media sosial dan pasar lokal.
5. Monitoring dan Evaluasi
 - a. Pengawasan Berkala: Melakukan monitoring terhadap perkembangan hasil pelatihan dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat.
 - b. Evaluasi Program: Mengadakan evaluasi oleh tim PPM untuk menilai keberhasilan program dan mencari metode yang perlu diperbaiki.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas masyarakat desa, khususnya dalam mengelola potensi lokal secara lebih produktif, komunikatif, dan berwawasan lingkungan. Melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan

mengenai pentingnya kepedulian lingkungan, tetapi juga memahami bagaimana lingkungan yang bersih, sehat, dan terkelola dengan baik dapat mendukung keberlanjutan aktivitas ekonomi masyarakat.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan bisnis. Diharapkan masyarakat akan memahami bahwa praktik bisnis yang ramah lingkungan, seperti pengurangan limbah, penggunaan kembali material, efisiensi sumber daya, dan pengelolaan limbah, dapat menjadi bagian integral dari strategi pembangunan ekonomi desa. Dengan demikian, kegiatan ini dapat mendorong perilaku yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan di dalam masyarakat, sekaligus berkontribusi pada terciptanya desa yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini telah meningkatkan keterampilan komunikasi masyarakat, khususnya dalam mempresentasikan potensi lokal dan produk desa kepada pasar yang lebih luas. Salah satu tantangan yang dihadapi masyarakat desa adalah keterbatasan kemampuan mereka untuk menilai produk mereka, mengembangkan citra merek mereka, dan mempromosikannya secara efektif. Dengan memperkuat keterampilan ini, diharapkan masyarakat akan lebih percaya diri dalam menjelaskan manfaat produk lokal, melakukan kegiatan promosi, dan membangun hubungan dengan konsumen dan mitra bisnis.

Kegiatan ini juga memiliki dampak ekonomi tidak langsung dengan mendorong masyarakat untuk lebih baik mengidentifikasi potensi lokal dan mengubahnya menjadi peluang bisnis. Potensi desa di bidang pertanian, kerajinan, dan produk rumah tangga dapat dimanfaatkan lebih efektif jika masyarakat memiliki pengetahuan kewirausahaan, kesadaran lingkungan, dan keterampilan komunikasi yang kuat. Dengan kemampuan yang lebih baik ini, masyarakat lebih mungkin untuk membangun bisnis produktif yang dapat menopang pendapatan keluarga. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan otonomi masyarakat desa. Masyarakat yang mampu memanfaatkan potensi lokal, memahami pentingnya keberlanjutan ekologis, dan berkomunikasi secara efektif akan lebih siap menghadapi tantangan sosial-ekonomi. Dampak ini sejalan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat, yaitu terciptanya masyarakat desa yang mandiri, fleksibel, dan produktif yang mampu berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan desa mereka.

Kegiatan ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Desa Jimbaran Wetan, termasuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya pengelolaan lingkungan dan komunikasi bisnis. Masyarakat belajar mengenali potensi lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan keluarga. Lebih jauh lagi, mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam operasi bisnis untuk memastikan bahwa kegiatan ekonomi tidak merusak lingkungan.

Melalui kegiatan ini, masyarakat juga memperoleh kepercayaan diri yang lebih besar dalam pengembangan produk lokal. Keterampilan komunikasi yang diperoleh memungkinkan mereka untuk mempresentasikan produk mereka dengan lebih menarik, membangun hubungan dengan konsumen, dan meningkatkan peluang pasar mereka.

Dengan cara ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat tetapi juga peserta aktif dalam pengembangan potensi desa.

SIMPULAN

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkuat keterampilan sosial masyarakat Desa Jimbaran Wetan, khususnya dalam pendidikan lingkungan, pengembangan sumber daya lokal, dan keterampilan komunikasi, guna mendukung kegiatan ekonomi lokal. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, memperkuat kepercayaan dalam mempromosikan produk lokal, dan mendorong munculnya masyarakat desa yang lebih mandiri, produktif, dan kompetitif.

Manfaat kegiatan ini sangat banyak: meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan komunikasi bisnis, mendukung pemerintah desa dalam mengembangkan sumber daya lokal, memperkuat implementasi tiga pilar pendidikan tinggi, dan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam kegiatan pengembangan masyarakat. Lebih jauh lagi, kegiatan ini berkontribusi pada pengembangan kewirausahaan berkelanjutan berbasis sumber daya lokal, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Jimbaran Wetan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Selain itu, Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan bantuan pendanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada tim dosen, mahasiswa, Kepala Desa dan perangkat desa serta masyarakat Desa Jimbaran Wetan, Kec. Wonoayu, Kab. Sidoarjo yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan program, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A. (2021). Pengembangan usaha berbasis lingkungan di desa. Jakarta: Penerbit Mitra Desa.
- Daryanto, H. (2019). Pemberdayaan kewirausahaan berbasis lingkungan untuk kemandirian ekonomi desa. Surabaya: Lembaga Studi Pembangunan.
- Hadi, S., & Wibowo, T. (2020). Pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan dan dampaknya terhadap ekonomi lokal. *Jurnal Manajemen Desa*, 5(2), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jmd.v5i2.2020>
- Hermawan, B. (2018). Keterampilan komunikasi dalam pemasaran produk lokal desa. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Mulyani, S. (2019). Literasi kewirausahaan dan promosi digital pada UMKM pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 7(1), 12–23. <https://doi.org/10.2345/jem.v7i1.2019>

- Pratiwi, R. (2020). Kewirausahaan sebagai pendorong peningkatan pendapatan keluarga di desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 33–44. <https://doi.org/10.5678/jpm.v3i1.2020>
- Setiawan, A., & Wicaksono, F. (2020). Strategi komunikasi efektif untuk promosi produk UMKM. *Jurnal Komunikasi Bisnis*, 4(2), 27–36. <https://doi.org/10.3456/jkb.v4i2.2020>
- Wijaya, P., Santoso, D., & Rahman, A. (2021). Peningkatan keterampilan komunikasi pemasaran UMKM pedesaan melalui pelatihan intensif. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 55–67. <https://doi.org/10.2345/jmbi.v6i1.2021>
- Zulaikha, N. (2022). Usaha ramah lingkungan dan nilai tambah ekonomi sosial. *Jurnal Ekonomi Berkelanjutan*, 8(1), 14–25. <https://doi.org/10.3456/jeb.v8i1.2022>